

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA APRESIATIF
DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA FABEL
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 PADANG**

GILANG FRIZA HANGGARA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA APRESIATIF
DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA FABEL
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**GILANG FRIZA HANGGARA
NIM 2011/1100861**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

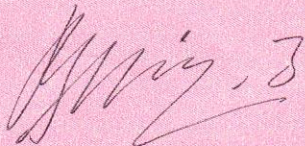
SKRIPSI

Judul : Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif dan Keterampilan
Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12
Padang
Nama : Gilang Friza Hanggara
NIM : 2011/1100861
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2015

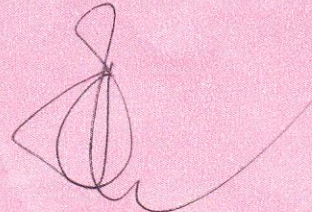
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



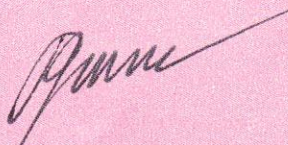
Dr. Irfani Basri, M.Pd.
NIP 19551010 198103 2 026

Pembimbing II,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Gilang Friza Hanggara
NIM : 2011/1100861

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

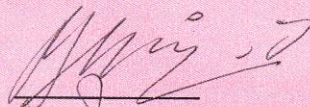
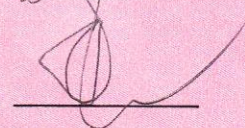
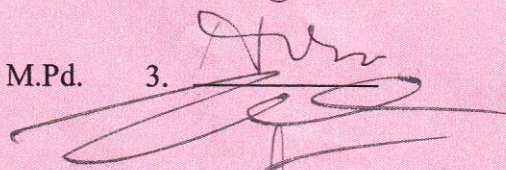
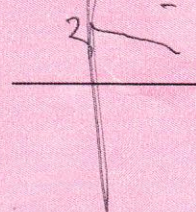
**Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif
dan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang**

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Abdurrahman, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis yang berupa skripsi dengan judul *Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif dan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang* adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di universitas maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2015
yang membuat pernyataan,



Gilang Friza Hanggara
NIM 2011/1100861

ABSTRAK

Gilang Friza Hanggara. 2015. “Hubungan Keterampilan Membaca Apresiasi dan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca apresiatif siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan keterampilan membaca apresiatif dan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan rancangan penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang yang terdaftar tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 255 orang yang tersebar dalam delapan kelas dengan jumlah sampel 40 orang. Data yang diambil dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, pemberian skor terhadap hasil tes objektif dan tes unjuk kerja. *Kedua*, penentuan skor hasil tulisan siswa menulis teks cerita fabel sesuai dengan rubrik penilaian keterampilan menulis teks cerita fabel. *Ketiga*, mengubah skor keterampilan memahami teks cerita fabel dan skor keterampilan menulis teks cerita fabel menjadi nilai. *Keempat*, mengelompokkan nilai keterampilan membaca apresiatif dan keterampilan menulis teks cerita fabel berdasarkan konvensi skala 10. *Kelima*, menentukan nilai rata-rata hitung dari masing-masing tes. *Keenam*, mengklasifikasikan nilai siswa per indikator. *Ketujuh*, menyajikan data dalam bentuk histogram per indikator yang dinilai. *Kedelapan*, mengolerasikan variabel penelitian. *Kesembilan*, pengujian keberartian hipotesis yang diajukan. *Kesepuluh*, membahas hasil analisis dan menarik kesimpulan dengan cara mendeskripsikan hubungan keterampilan membaca apresiatif dan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP N 12 Padang.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, ada tiga simpulan yang diperoleh. *Pertama*, keterampilan membaca apresiatif siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang berada pada kualifikasi baik (81), *Kedua*, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang berada pada kualifikasi baik sekali (88,83). *Ketiga*, terdapat hubungan keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,94 > 2,68$. Hasil penelitian ini sudah mencapai batas KKM yang ditetapkan yaitu 75. Dengan kata lain, apabila keterampilan membaca apresiatif (X) siswa baik, keterampilan menulis teks cerita fabel (Y) siswa akan baik pula.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif dan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang” dapat diselesaikan. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Pihak yang dimaksud adalah *Pertama*, Dr. Irfani Basri, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dra. Emidar, M.Pd. selaku pembimbing II. *Kedua*, Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. Dan Zulfadli S.S, M.A. sebagai ketua dan sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. *Ketiga*, Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Padang dan guru serta siswa SMP Negeri 12 Padang. *Keempat*, orangtua dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti dan bermanfaat.

Padang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 9
A. Kajian Teori	9
1. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel.....	9
a. ..Pengertian Menulis	9
b. ..Tujuan Menulis	10
c. ..Pengertian Teks	11
d. ..Pengertian Teks Cerita Fabel	11
e. ..Struktur Teks Cerita Fabel	13
f.... Ciri Kebahasaan Teks Cerita Fabel	14
g. ..Langkah-langkah Menulis Teks Cerita Fabel	14
h. ..Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel	15
2. Keterampilan Membaca Apresiatif.....	15
a. Pengertian Membaca	16
b. Pengertian Membaca Apresiatif	17
c. Teknik Membaca Apresiatif	18
d. Fungsi Membaca Apresiatif.....	20
e. Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Apresiatif	21
3. Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Menulis Teks Cerita Fabel.....	22
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian	24
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Variabel dan Data.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28

E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Uji Persyaratan Analisis Data.....	36
G. Teknik Penganalisisan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	41
1. Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	41
2. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	43
B. Analisis Data	44
1. Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	45
2. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	56
3. Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif dan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	70
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	78
B. Saran	79
KEPUSTAKAAN	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Populasi dan Sampel Peneitian.....	27
Tabel 2 Kisi-kisi Tes Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca Apresiasiif	28
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Apresiasiif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	34
Tabel 4 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel.....	35
Tabel 5 Format Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel	37
Tabel 6 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Angka Sepuluh	38
Tabel 7 Format Pengklasifikasian	42
Tabel 8 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Apresiasiif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang secara Umum	46
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiasiif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang secara Umum	47
Tabel 10 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Apresiasiif Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Indikator Menentukan Struktur Teks	48
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiasiif Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Indikator Menentukan Ststruktur Teks	49
Tabel 12 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Apresiasiif Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Indikator Menentukan Ciri Kebahasaan.....	51
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiasiif Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Indikator Menentukan Ciri Kebahasaan.....	52
Tabel 14 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Apresiasiif Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Indikator Menentukan Unsur Pembangun	53
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiasiif Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Indikator Menentukan Unsur Pembangun	55
Tabel 16 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang secara Umum.....	57

Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang secara Umum.....	58
Tabel 18	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Struktur Teks	60
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Struktur Teks	62
Tabel 20	Pengklasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Unsur Pembangun	64
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Unsur Pembangun	66
Tabel 22	Pengklasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Ciri Kebahasaan.....	67
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Ciri Kebahasaan.....	69
Tabel 24	Intpretasi Nilai r	71
Tabel 25	Uji Normalitas	71
Tabel 26	Uji Linearitas Data	72
Tabel 27	Uji Hipotesis.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Contoh Teks Cerita Fabel Siswa.....	3
Gambar 2 Contoh Teks Cerita Fabel Siswa.....	3
Gambar 3 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang secara Umum	48
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Indikator Menentukan Struktur Teks	50
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Indikator Menentukan Ciri Kebahasaan	53
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Indikator Menentukan Unsur Pembangun.....	56
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang secara Umum	59
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Struktur Teks	63
Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Unsur Pembangun Teks	66
Gambar 11 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Wawancara dalam Rangka Pra Penelitian	83
Lampiran 2	Rangkuman Pertanyaan dan Jawaban Wawancara	84
Lampiran 3	Identitas Sampel Uji Coba.....	88
Lampiran 4	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.....	89
Lampiran 5	Instrumen Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.....	90
Lampiran 6	Lembar Jawaban Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	111
Lampiran 7	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	112
Lampiran 8	Hasil Scan Tes Uji Coba	113
Lampiran 9	Pemerolehan Skor Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas VIII SMP N 12 Padang.....	116
Lampiran 10	Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.....	117
Lampiran 11	Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	119
Lampiran 12	Analisis Reliabilitas Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.....	149
Lampiran 13	Rekapitulasi Hasil Validitas Dan Reliabilitas Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	151
Lampiran 14	Identitas Sampel Penelitian	153
Lampiran 15	Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	154
Lampiran 16	Instrumen Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	155
Lampiran 17	Lembar Jawaban Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	171

Lampiran 18	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Kelas VIII SMP 12 Padang	172
Lampiran 19	Skor, Nilai dan Kualifikasi Hasil Tes Keterampilan Membaca Apresiatif	173
Lampiran 20	Presentase Hasil Tes Keterampilan Membaca Apresiatif secara Keseluruhan.....	175
Lampiran 21	Presentase Hasil Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Indikator 1	177
Lampiran 22	Presentase Hasil Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Indikator 2	179
Lampiran 23	Presentase Hasil Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Indikator 3	181
Lampiran 24	Hasil Scan Tes Penelitian	183
Lampiran 25	Validasi Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.....	186
Lampiran 26	Soal Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang (sebelum divalidasi).....	188
Lampiran 27	Soal Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang (setelah divalidasi)	191
Lampiran 28	Hasil Scan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel	195
Lampiran 29	Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel.....	200
Lampiran 30	Presentase Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel secara Keseluruhan.....	202
Lampiran 31	Presentase Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Indikator 1	204
Lampiran 32	Presentase Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Indikator 2	206
Lampiran 33	Presentase Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Indikator 3	208
Lampiran 34	Uji Normalitas Tes Keterampilan Membaca Apresiatif	210
Lampiran 35	Uji Normalitas Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita fabel..	212
Lampiran 36	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas	214

Lampiran 37	Tabel Uji Linearitas.....	216
Lampiran 38	Tabel Nilai r Product Moment.....	218
Lampiran 39	Daftar Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar) ke Z....	219
Lampiran 40	Nilai Presentil Distribusi untuk Uji Hipotesis.....	220
Lampiran 41	Izin Penelitian dari Fakultas	222
Lampiran 42	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	223

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

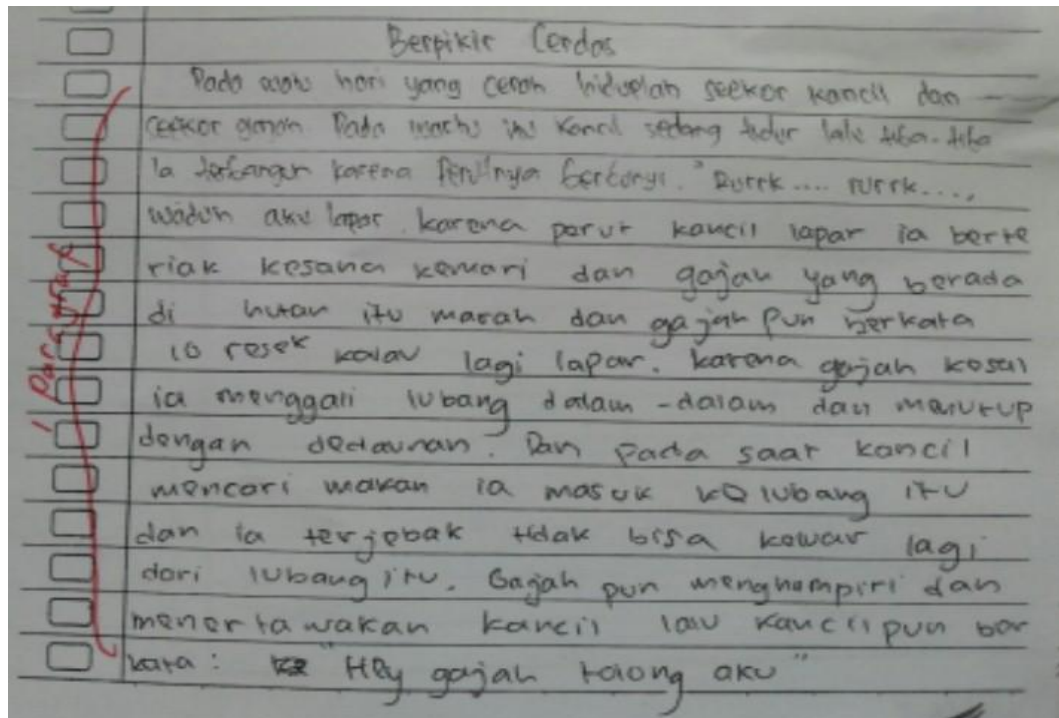
Sesuai dengan paradigma pembelajaran Kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi sentral bagi mata pelajaran yang lain. Sebagai jawaban atas posisi tersebut, belajar berbahasa tidak lagi diorientasikan kepada belajar mengenai struktur bahasa, konsep bahasa, melainkan diarahkan kepada bagaimana siswa mengalami untuk melakukan kegiatan berbahasa, baik secara reseptif maupun produktif (Malabar, 2014).

Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, keterampilan menulis mempunyai fungsi yang beragam. Salah satunya mengubah bunyi menjadi lambang bunyi. Lambang bunyi tersebut dibuat dalam bentuk kata, klausa, kalimat, paragraf dan wacana. Keterampilan menulis juga berpengaruh terhadap intelektual seseorang karena keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang kompleks. Dalam keterampilan ini seseorang dituntut untuk dapat menata atau mengkoordinasikan ide, gagasan, pikiran maupun perasaannya secara langsung dengan pokok pembahasan tersebut. Selain itu, keterampilan menulis juga menuntut seseorang untuk berpikir kritis dan bersungguh-sungguh dalam mengolah gagasannya. Seseorang dapat dikatakan mahir menulis apabila tulisannya tersebut runtut dan mudah dimengerti. Keterampilan menulis ini dapat dituangkan dalam berbagai bentuk tulisan misalnya menulis teks cerita fabel.

Menulis teks cerita fabel merupakan salah satu keterampilan menulis sastra yang menuntut keterampilan untuk mengembangkan imajinasi dan keterampilan berpikir siswa. Keterampilan menulis teks cerita fabel dipelajari

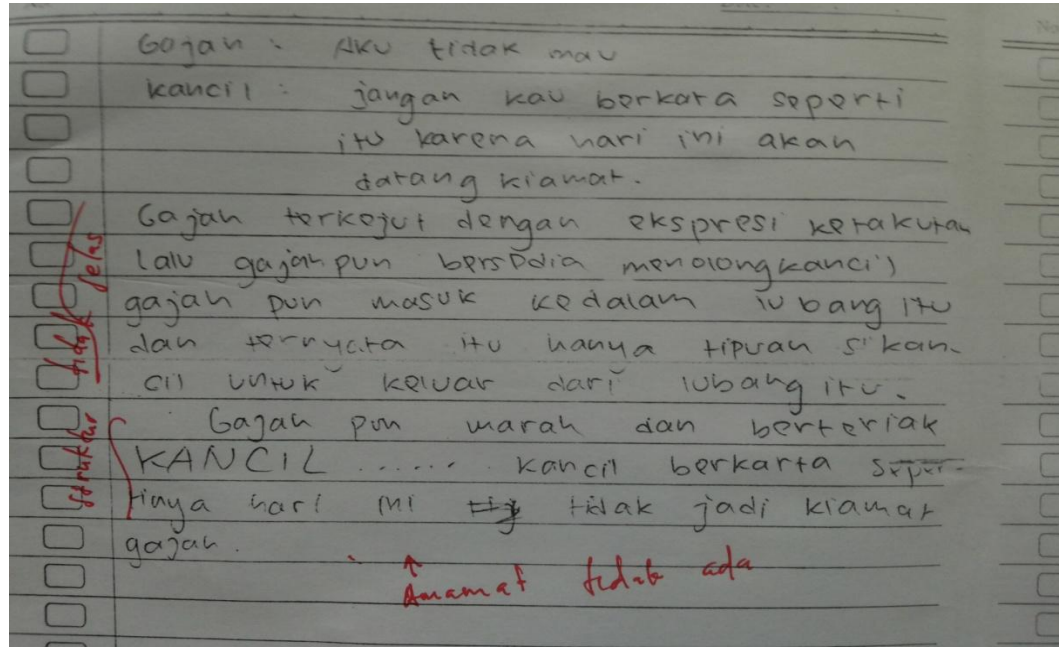
pada kurikulum 2013 pada sekolah menengah pertama khususnya kelas VIII. Hal ini dapat dilihat pada KI 4 dan KD 4.2. KI 4 yang berbunyi “Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori”. KD 4.2 berbunyi “Menyusun teks cerita fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan atau tulisan.” Berdasarkan KI dan KD tersebut dapat terlihat bahwa keterampilan menulis teks cerita fabel merupakan salah satu materi yang wajib dipelajari oleh siswa.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 12 Maret 2015 dengan salah seorang guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Padang, yaitu Osmimi, S. Pd., beliau mengatakan bahwa sebagian siswa belum terampil menulis teks cerita fabel dan di antara mereka masih ada yang mengalami kesulitan dalam menulis teks cerita fabel. Hal ini disebabkan karena untuk kelas VIII, penerapan kurikulum 2013 merupakan tahun pertama. Permasalahan-permasalahan tersebut yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang dominan di bawah KKM. *Kedua*, siswa kurang memahami unsur pembangun teks cerita fabel. *Ketiga*, siswa sulit untuk menuangkan ide, gagasan ke dalam bentuk tulisan. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari contoh teks berikut.



Gambar 1

Contoh Teks Cerita Fabel Siswa



Gambar 2

Contoh Teks Cerita Fabel Siswa

Kesalahan pada tulisan siswa tersebut dapat terlihat pada beberapa indikator yaitu sebagai berikut. *Pertama*, siswa belum mampu menggambarkan struktur teks cerita fabel dengan lengkap. *Kedua*, resolusi pada cerita fabel yang ditulis siswa belum terlihat. *Ketiga*, siswa belum mampu menentukan ciri kebahasaan teks cerita fabel dengan tepat. *Keempat*, masih terdapat kesalahan ciri kebahasaan dalam teks cerita fabel yang ditulis siswa.

Menurut penuturan beberapa orang siswa, peneliti memperoleh informasi bahwa rendahnya keterampilan menulis teks cerita fabel juga disebabkan oleh rendahnya minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Materi yang diperoleh siswa hanya berdasarkan buku guru dan buku siswa. Tuntutan akhir kurikulum 2013 agar siswa terampil memproduksi teks tidak akan terwujud dengan baik jika hanya menggunakan latihan-latihan yang ada di dalam buku guru dan buku siswa.

Alasan peneliti memilih keterampilan menulis teks cerita fabel untuk diteliti adalah karena menulis teks cerita fabel termasuk salah satu materi ajar yang wajib dipelajari siswa kelas VIII SMP dalam Kurikulum 2013. Keterampilan menulis teks cerita fabel membutuhkan konsentrasi dalam mengolah kata, memilih kata dan menyusun kata demi kata menjadi kalimat yang urut dan saling berkaitan. Dalam pembelajaran teks cerita fabel, terdapat struktur teks yaitu orientasi, komplikasi, resolusi dan koda.

Keterampilan menulis teks cerita fabel ini tidak bisa lepas dari keterampilan membaca apresiatif, khususnya mengenai teks cerita fabel. Membaca apresiatif merupakan membaca sastra yang lebih ditujukan kepada

isinya. Membaca sastra umumnya fokus kepada pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui penafsiran atau penceritaan peristiwa-peristiwa, karakter-karakter, atau lakon-lakon yang terlibat dalam peristiwa-peristiwa. Dengan permasalahan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai menulis teks cerita fabel, asumsi peneliti dengan membaca apresiatif dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fabel. Pembelajaran menulis teks cerita fabel yang disertai dengan membaca apresiatif akan dapat membantu siswa dalam menghasilkan karya cerita fabel yang kreatif.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, penting untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 12 Padang sudah menerapkan kurikulum 2013 selama 2 tahun. *Kedua*, sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerita fabel. *Ketiga*, kelas VIII menjadi objek penelitian karena kelas VIII sudah mempelajari teks cerita fabel pada kelas VIII semester 1.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah yang ditemukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang dominan di bawah KKM (68 sedangkan KKM yang ditetapkan 75). *Kedua*, siswa kurang memahami unsur pembangun teks cerita fabel. *Ketiga*, siswa sulit

untuk menuangkan ide, gagasan ke dalam bentuk tulisan. *Keempat*, materi yang diperoleh siswa masih terbatas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca apresiatif teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Ketiga*, hubungan keterampilan membaca apresiatif dan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. Hal ini dikarenakan penulis ingin mengetahui apakah dengan keterampilan membaca apresiatif yang tinggi terhadap teks cerita fabel akan menjadikan siswa terampil dalam menulis teks cerita fabel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan membaca apresiatif siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang? *Ketiga*, apakah terdapat hubungan keterampilan membaca apresiatif dan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca

apresiatif siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan keterampilan membaca apresiatif dan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, manfaat teoretis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi tentang hubungan keterampilan membaca apresiatif dan keterampilan menulis teks cerita fabel. *Kedua*, manfaat praktis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. (1) Bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra indonesia, sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sama. (2) Bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan tentang pentingnya keterampilan membaca apresiatif siswa bagi pengembangan keterampilan menulis teks cerita fabel. (3) Bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang penelitian ini diharapkan sebagai tolak ukur pengetahuan mereka tentang keterampilan membaca apresiatif dan keterampilan menulis teks cerita fabel.

G. Definisi Operasional

Ada tiga istilah yang perlu didefinisikan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Hubungan

Hubungan yang dimaksud adalah hubungan keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP

Negeri 12 Padang. Untuk mengetahui hubungan keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis cerita fabel digunakan rumus *product moment*.

2. Keterampilan Membaca Apresiatif

Membaca apresiatif merupakan membaca sastra dengan tujuan memahami, menghayati dan menikmati teks , khususnya teks cerita fabel. Keterampilan membaca apresiatif yang dimaksud dalam penelitian ini, yakni keterampilan membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang dalam memahami bacaan. Indikator yang dijadikan alat untuk mengukur keterampilan membaca apresiatif adalah (1) menentukan struktur, (2) menentukan ciri kebahasaan dan, (3) menentukan unsur pembangun teks cerita fabel.

3. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel

Keterampilan menulis teks cerita fabel adalah keterampilan siswa dalam mengungkapkan gagasan, perasaan, imajinasi, kesan, dan bahasa yang dikuasainya ke dalam bentuk karangan yang dapat diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja berupa tes menulis teks cerita fabel. Indikator penilaian keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang adalah sebagai berikut. *Pertama*, mampu menentukan struktur teks cerita fabel dengan baik. *Kedua*, mampu menggambarkan unsur pembangun teks cerita fabel dengan baik. *Ketiga*, mampu menentukan ciri kebahasaan teks cerita fabel dengan baik.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hubungan keterampilan membaca apresiatif dan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang, maka diperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca apresiatif tergolong baik karena nilai rata-rata keterampilan membaca apresiatif secara keseluruhan adalah 81,51. Sementara itu, rata-rata per indikator antara lain. Indikator pertama yaitu unsur struktur mempunyai rata-rata 80,76 dengan kualifikasi baik. Indikator kedua yaitu ciri kebahasaan mempunyai rata-rata 80 dengan kualifikasi baik. Indikator ketiga, unsur pembangun 82,39 dengan kualifikasi baik. Keterampilan membaca apresiatif siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang sudah memnuhi KKM karena nilai rata-rata keterampilan membaca apresiatif siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang lebih besar daripada KKM ($81,51 > 75,00$).

Kedua, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang tergolong baik sekali karena nilai rata-rata keterampilan menulis teks cerita fabel siswa adalah 88,33. Sementara itu, rata-rata per indikator antara lain. Indikator pertama yaitu unsur struktur mempunyai rata-rata 85,42 dengan kualifikasi baik. Indikator kedua yaitu unsur pembangun mempunyai rata-rata 91,25 dengan kualifikasi baik sekali. Indikator ketiga, ciri kebahasaan mempunyai rata-rata 88,33 dengan kualifikasi baik sekali. Keterampilan menulis

teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang sudah memenuhi KKM karena nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang lebih besar daripada KKM ($88,33 > 75,00$).

Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca apresiatif teks cerita fabel dan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa SMP Negeri 12 Padang. Artinya, keterampilan membaca pemahaman teks cerita fabel mempengaruhi siswa dalam menulis teks cerita fabel. Hal ini terlihat dari hasil pengujian yang membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,94 > 2,68$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru Bahasa Indonesia yang mengajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang diharapkan lebih meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami sebuah karya sastra, seperti teks cerita fabel untuk mendukung siswa dalam menulis teks cerita fabel dan memperbanyak latihan. *Kedua*, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami teks cerita fabel diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana, memperbanyak koleksi buku-buku terbaru yang bersifat sastra di perpustakaan. *Ketiga*, peneliti lain, diharapkan lebih mencermati hasil penelitian.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (Bahan Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Malabar, Sayama. 2014. "Posisi Sastra dan Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013".
http://issuu.com/jurnal.bahasa/docs/jurnal_vol.4_no.1_mei_2014_saya_ma_m/1?e=15522657/12514817 (diakses 20 April 2015).
- Mulyadi, Yadi. 2014. *Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pertiwi, Riri. 2014. "Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 11 Padang". *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literari Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riswandi, Desrijal. 2014. "Hubungan Kemampuan Membaca Aresiatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sijunjung". *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.